

Edukasi Belajar Menabung Untuk Anak-Anak

Arum Ardianingsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Arum Ardianingsih

E-mail: arumbundavina@gmail.com

Abstrak

Menumbuhkan kebiasaan suka menabung pada anak-anak bukanlah hal yang mudah. Anak-anak perlu diberikan wawasan untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Peran orangtua dan guru dibutuhkan oleh anak-anak, sebagai pihak yang terdekat dengan mereka. Kebiasaan gemar menabung membuat anak hidup hemat dan memiliki kemampuan mengelola uang dengan baik. Menginternalisasi nilai dan kepercayaan akan hal-hal positif dari perilaku gemar menabung harus dilakukan sejak dini yaitu masa anak-anak. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengambil tema tentang edukasi belajar menabung bagi anak-anak dan orangtua. Tujuan kegiatan PkM adalah membekali anak-anak tentang trik dan tips cara menabung dan memperoleh berbagai manfaat dari gemar menabung. Metode ceramah interaktif dan permainan untuk menyesuaikan audiens, sehingga acara menjadi menarik. Kegiatan PkM diikuti oleh anak-anak atau siswa bimbingan belajar dan orangtuanya. Peran orangtua dan guru merupakan faktor penentu keberhasilan dari menumbuhkan kegiatan gemar menabung bagi anak.

Kata kunci - Menabung, Belajar, Anak-anak

Abstract

Cultivating the habit of saving in children is not an easy thing. Children need to be given the insight to set aside some of their pocket money for savings. The role of parents and teachers is needed by children, as the parties closest to them. The habit of saving money makes children live frugally and have the ability to manage money well. Internalizing values and beliefs about the positive things of saving behavior must be done from an early age, namely during childhood. Community service activities (PkM) take the theme of education and learning to save for children and parents. The aim of PkM activities is to equip children with tricks and tips on how to save and gain various benefits from the hobby of saving. Interactive lecture methods and games to suit the audience, so that the event becomes interesting. PkM activities are attended by children or tutoring students and their parents. The role of parents and teachers is a determining factor in the success of fostering children's interest in saving activities.

Keywords - Save, Learn, Kids

PENDAHULUAN

Mengelola uang (Sari et al. 2022) perlu dikenalkan untuk anak-anak seperti menyisihkan uang jajan untuk ditabung. Karena fase anak-anak adalah masa tumbuh kembang sehingga perlu di tanamkan nilai-nilai atau prinsip hidup sebagai pedoman untuk bersikap dan berperilaku, salah satunya yaitu menabung. Menabung adalah perilaku mengelola uang, dilakukan dengan cara menyimpan uang di celengan, tabungan dan lain sebagainya. Menabung (Mustakim et al., 2022), juga dapat diartikan sebagai kegiatan menyimpan uang yang didapatkan dari selisih pendapatan dikurangi pengeluaran konsumsi seperti buat makan, jajan, membeli mainan. Semakin tinggi konsumsi maka uang untuk ditabung akan semakin berkurang, demikian sebaliknya.

Budaya menurut (Sagala, 2013) adalah konsep yang membangkitkan minat dan berkenaan dengan cara manusia hidup, belajar berpikir (Aslan et al., 2019), merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang patut dilakukan seperti perilaku gemar menabung. Budaya menabung sejak dini adalah langkah awal menciptakan masa depan yang cerah bagi anak. Kebiasaan menabung sejak dini akan mengembangkan sikap bijaksana anak terhadap pengeluaran-pengeluaran konsumtif dan menghindari hutang berlebih ketika telah dewasa. Beberapa hal yang dapat diperoleh ketika anak rajin menabung adalah anak memiliki pengendalian diri, belajar menerapkan tujuan, menentukan skala prioritas, dan menghindari perilaku konsumtif. Kebiasaan menabung yang ditanamkan sejak dini akan membuat anak terbiasa hidup hemat (Ningrum et al. 2022) dan mengelola uang dengan bijak (Saragih, 2020; Nurlaila & Haryono, 2021).

Menabung sejak usia dini memberi manfaat yang positif pada anak (Margaretha & Nisa, 2021), baik untuk hari ini maupun masa akan datang. Menabung menjadikan anak mulai mengenal angka, belajar menahan diri dan memahami mana yang jadi prioritas. Pembiasaan menabung bisa diawali dengan menabung dalam celengan. Anak bisa mulai menyisihkan sebagian uang saku yang ia peroleh dengan menyimpannya dalam celengan. Anak-anak juga dapat menyimpan uang tabungannya di bank dalam bentuk tabungan pelajar.

Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan pokok perbankan adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas, kemudian menjual uang dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Bank memiliki produk tabungan, deposito, giro dan sebagainya. Menyimpan uang di bank sebagai tabungan memberikan manfaat agar memiliki uang cadangan dan keamanan dalam penyimpanan uang.

Edukasi gemar menabung adalah cara efektif untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi perencana dan pengelola keuangan yang lebih baik (Laili & Maulana, 2015). Kemampuan mengelola keuangan dengan menabung dan membelanjakan uang secara tepat merupakan ciri orang sukses. Gemar menabung akan menciptakan anak-anak yang melek keuangan, tidak boros, lebih bertanggung jawab dan lebih sadar akan uang. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang budaya menabung diberikan kepada siswa bimbingan belajar yang ada di bimbingan belajar "ATIKAH".

Bimbingan belajar "ATIKAH" berada di kecamatan Wiradesa, Pekalongan. Anak-anak mengikuti bimbingan belajar untuk memperoleh pemahaman dari mata pelajaran yang belum dimengerti secara tuntas di sekolah. Anak-anak yang menjadi siswa bimbingan belajar kebanyakan anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun. Pada usia tersebut anak-anak berada pada fase senang bermain, belajar dan tentu saja membeli jajanan. Sehingga perlu dikenalkan untuk memulai menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung. Tujuan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberi pengetahuan dan pemahaman tentang menabung, cara menabung dan manfaat dari menabung.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggunakan metode ceramah interaktif dan permainan. Ceramah interaktif dilakukan sebagai upaya memberikan penjelasan dan pemahaman

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

perihal materi kegiatan, sehingga menambah wawasan bagi peserta pengabdian kepada masyarakat (PkM). Peserta kegiatan adalah anak-anak dan para orangtua yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diawali dengan melakukan koordinasi dengan bimbel "ATIKAH" untuk jadwal pelaksanaan kegiatan. Setelah jadwal pelaksanaan disepakati lalu bimbel akan menginformasikan kepada anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar beserta orangtua tentang edukasi belajar menabung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) terdiri dari tiga sesi yaitu sesi pertama adalah memberikan paparan pengetahuan tentang menabung, cara menabung dan manfaat menabung. Sesi kedua adalah diskusi dan permainan dengan membagikan doorprize berupa celengan. Pada sesi diskusi ini maka peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada pelaksana atau pemateri kegiatan PkM. Sesi terakhir adalah memberikan angket untuk melihat tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap manusia memiliki siklus hidup sehingga apa yang dilakukan sekarang akan menjadi penentu kesejahteraan dimasa depannya. Salah satu bentuk kesejahteraan adalah berhasil mencapai pengelolaan keuangan dengan baik. Kegiatan menabung dimulai dengan anak-anak atau siswa bimbingan belajar diarahkan untuk dapat menyisihkan uang saku mereka. Kemudian anak-anak dibimbing untuk memasukan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan. Menabung berarti hidup hemat. Arti hemat adalah jumlah pengeluaran sesuai kebutuhan pokok dan skala prioritas serta memiliki dana cadangan untuk kebutuhan dimasa akan datang. Dengan menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada anak sebagai berikut:

1. Anak belajar mengatur keuangan dalam skala kecil yaitu uang jajan,
2. Anak belajar lebih menghargai uang dengan bijak dalam membelanjakan uang jajannya,
3. Anak dilatih mandiri dan konsisten ketika memiliki keinginan membeli sesuatu melalui kegiatan menabung.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang edukasi gemar menabung bagi anak-anak diikuti oleh 17 peserta. Kegiatan dilakukan pada hari sabtu tanggal 6 April 2024. Rincian peserta terdiri dari 10 peserta anak-anak yaitu 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Kemudian, ada sebanyak 7 peserta yang merupakan orangtua dari anak-anak siswa bimbingan belajar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terbagi menjadi 3 sesi yaitu bagian awal yaitu sesi paparan materi, sesi diskusi dan sesi akhir berupa angket dan observasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan PkM. Berikut disajikan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar 1.
Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Penjelasan masing-masing sesi kegiatan PkM dapat diuraikan sebagai berikut. (1) sesi pertama adalah paparan materi. Pada sesi ini, maka pemateri memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung, serta mengajarkan tips-tips menabung. Materi pertama yaitu tentang makna dan manfaat menabung sejak dini, pembentukan kebiasaan-kebiasaan baik bagi anak-anak yaitu belajar hidup hemat. Mengingatkan anak untuk hidup hemat dengan slogan hemat pangkal kaya, dengan harapan anak akan termotivasi untuk rajin menabung. Menyampaikan kepada anak-anak bahwa uang tidak mudah didapatkan, melainkan harus berusaha bekerja untuk mendapatkannya, sehingga kita harus menghargai uang sekecil apapun. Kemudian, anak-anak dikenalkan tentang cara menabung, antara lain: menyisihkan sebagian uang jajan, menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi dan bukan sekedar memenuhi keinginan, menyimpan uang didalam celengan, bank ataupun disekolah, menabung secara rutin dan konsisten.

Sesi (2) merupakan sesi diskusi, yaitu bagian dari keseluruhan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM), memberikan peserta kegiatan untuk bertanya pada hal-hal yang belum dimengerti. Anak-anak dan orangtua diberikan kesempatan untuk bertanya dan pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan dari anak-anak siswa bimbingan belajar dan orangtuanya. Pemateri juga memberikan stimulus dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan. Anak-anak yang hadir sangat antusias karena langsung diajarkan apa itu menabung dan langsung di berikan celengan sebagai hadiah. Doorprise berupa celengan akan mendorong mereka untuk praktek secara langsung belajar menabung dirumah masing-masing.

Sesi (3) adalah sesi terakhir, pelaksana atau pemateri memberikan angket kepada peserta tentang pelaksanaan PkM ini. Angket yang diberikan mengukur tentang ketepatan metode yang digunakan dalam PkM, tingkat pengetahuan dari peserta tentang menabung dan trik tip agar konsisten menabung, serta manfaat yang diperoleh dari menabung. Hasil angket memperlihatkan bahwa metode pelaksanaan PkM sudah tepat dengan hasil jawaban 13 peserta mengatakan tepat dan 4 mengatakan kurang tepat. Kemudian pengetahuan peserta juga meningkat tentang cara menabung yang efektif yaitu dengan 11 peserta mengatakan paham dan 6 peserta mengatakan masih belum memahami dengan baik. Hasil observasi dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dan guru juga sangat diperlukan untuk suksesnya pembentukan kebiasaan gemar menabung dikalangan anak-anak.

KESIMPULAN

Pembiasaan kepada hal-hal bersifat positif sangat mudah dilakukan pada usia anak-anak. Menabung adalah aktifitas mengalokasikan uang untuk disimpan dan di pergunakan jika ada kegiatan tidak terduga. Menabung juga wujud hidup hemat sesuai kebutuhan. Anak-anak yang memiliki kebiasaan menabung akan mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan begitu, mereka akan mendapatkan keamanan secara ekonomi di masa akan datang. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memberikan pengalaman yang baik bagi anak-anak tentang menabung dan cara menabung yang menyenangkan.

Aktifitas mengumpulkan uang sedikit demi sedikit akan membuat anak terpacu, karena pada akhirnya mereka akan memperoleh uang dengan jumlah yang cukup besar. Antusiasme anak-anak mengikuti edukasi gemar menabung sangat tinggi, terlihat dari pertanyaan yang diajukan seputar cara menabung dan manfaat yang didapatkan dari menabung. Anak-anak juga merasa senang karena mendapatkan celengan untuk menabung. Sehingga pelaksanaan kegiatan kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan dapat dikatakan cukup berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Aslan, Setiawan, A., & Hifza. (2019). Peran Pendidikan dalam Merubah Karakter Masyarakat Dampak Akulturasi Budaya di Temajuk. *FENOMENA*, 11(1), 11-30.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Lail, J., & Maulana, A. (2015) Program sentono menabung, *Jurnal Inovasi dan Keuangan*, 4 (1), 54-57.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini di Desa Sei Keping Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.
- Mustakim, Abdullah, Putri, A. I., Selvi, & Umar, M. L. (2022). Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan serta Pendampingan Pembuatan Celengan (Pengabdian Masyarakat). *Al – Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 66–70.
- Ningrum, Ayu Kartika, Fitrianingrum, Lely Angelina, Martina Surya, Mohammad Iqbal Firdaus, and Universitas Negeri Malang. 2022. Menabung ceria Bersama SDN 1 Gedogwetan sebagai bentuk kepedulian akan literasi keuangan sejak dini. *Jurnal Graha Pengabdian* 4(1):68–76.
- Nurlaila, R., & Haryono, A. (2021). Penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(8), 784–798.
- Sagala, S. (2013) *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Sedang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.
- Sari, Cut Putri Mellita, Rani Puspitaningrum, Fanny Nailufar, Malikussaleh, and Khairisma. 2022. Literasi keuangan melalui kesadaran menabung pada anak-anak gampong blang raleu kecamatan. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Sosial* 1(2):12–17.